

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang dipaparkan pada bab terdahulu, maka dapatlah disimpulkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran matematika yang digunakan dalam operasi hitung penjumlahan pada anak tunagrahita ringan meliputi: *abacus*, dadu, dabol, *flash card*, gambar, holkon, kotak penjumlahan, papan bilah, papan congklak, roda bilangan, *smart board*, dan ular tangga.
2. Media pembelajaran tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Secara umum kelebihan dari media pembelajaran anak tunagrahita ringan pada operasi hitung penjumlahan adalah desainnya sederhana dan tidak berbahaya, sesuai dengan karakteristik anak tunagrahita ringan, serta membantu anak tunagrahita ringan melakukan penjumlahan. Sedangkan kekurangannya adalah hanya bisa digunakan untuk penjumlahan 1-10 kecuali media holkon dan ular tangga, harus dibuat terlebih dahulu agar sesuai dengan karakteristik anak tunagrahita ringan kecuali media papan congklak, serta tidak tahan lama apabila terbuat dari bahan-bahan yang mudah rusak.
3. Kendala yang dihadapi anak tunagrahita ringan dalam menggunakan media adalah harus mengenal bilangan terlebih dahulu, daya pikir sangat

rendah, perhatian dan daya ingat lemah, tidak mampu berpikir logis, dan kurang teliti.

4. Media akan efektif apabila dapat mencapai tujuan pembelajaran dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Adapun media yang efektif digunakan untuk anak tunagrahita ringan kelas II SDLB dengan materi penjumlahan bilangan asli yang hasil maksimalnya 10 adalah *abacus*, dadu, dabol, *flash card*, gambar, kotak penjumlahan, papan congklak, roda bilangan, serta *smart board*. Media yang efektif digunakan untuk anak tunagrahita ringan kelas III SDLB dengan materi penjumlahan bilangan asli yang hasil maksimalnya 20 ialah media papan bilah dan ular tangga. Sedangkan, media yang efektif digunakan untuk anak tunagrahita ringan kelas IV SDLB dengan materi penjumlahan bilangan asli yang hasil maksimalnya 30 yaitu media holkon.

B. Saran-saran

1. Guru dan orangtua hendaknya menambahkan pengetahuan mereka tentang media pembelajaran, sehingga mereka dapat menggunakan media yang tepat dan sesuai untuk anak didik maupun anaknya sendiri.
2. Sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang telah disebutkan diatas tadi dalam memberikan materi operasi hitung penjumlahan, karena sudah terbukti dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan anak tunagrahita ringan.

